

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Modul Ajar pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Jum'at di Kelas VII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan II, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan modul ajar dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat Jum'at di kelas VII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan II telah terlaksana dengan baik dan terstruktur. Modul ajar disusun secara mandiri oleh guru Fiqih, Ibu SM, dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Fase D Kurikulum Merdeka dan buku teks resmi Kementerian Agama. Proses penyusunan dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu analisis Capaian Pembelajaran, pemetaan materi ke dalam empat pertemuan, perancangan tujuan pembelajaran yang operasional, penyusunan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, dan penyiapan instrumen asesmen.
2. Kekurangan dan kelebihan modul ajar dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat Jum'at di kelas VII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan II dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Kekurangan Modul Ajar:

- a. Modul ajar belum mencantumkan asesmen diagnostik secara eksplisit sebagai komponen terpisah untuk memetakan kemampuan awal murid sebelum pembelajaran dimulai. Pertanyaan pemantik yang ada belum cukup memadai sebagai pengganti instrumen asesmen diagnostik yang terstruktur.
- b. Masih terdapat beberapa kesalahan penulisan (*typo*) pada beberapa bagian modul ajar yang dapat mengurangi kualitas dan profesionalisme dokumen perangkat pembelajaran.

- c. Modul ajar belum sepenuhnya mengakomodasi keberagaman gaya belajar murid, terutama bagi murid dengan gaya belajar visual. Pemanfaatan media visual seperti infografis, diagram alur, dan ilustrasi dalam dokumen modul ajar masih perlu diperkaya.
- d. Modul ajar belum dilengkapi dengan lembar kerja murid (LKM) yang memadai, sehingga murid belum memiliki panduan kerja yang konkret dan terstruktur untuk mendokumentasikan proses belajar mereka.
- e. Proses penyusunan dan review modul ajar dilakukan secara mandiri oleh guru tanpa adanya forum kolaborasi antar guru secara rutin, serta supervisi akademik dari pihak madrasah masih bersifat administratif dan belum menyentuh aspek substansi konten modul ajar.
- f. Modul ajar belum dilengkapi dengan glosarium istilah-istilah fiqih berbahasa Arab yang komprehensif, padahal beberapa murid masih mengalami kesulitan dalam memahami istilah-istilah teknis tersebut.

Kelebihan Modul Ajar:

- a. Pembelajaran menjadi lebih terarah, terstruktur, dan sistematis karena modul ajar menyajikan materi secara bertahap dan terencana di setiap pertemuan, sehingga guru memiliki panduan yang jelas dan murid dapat mengikuti alur pembelajaran secara runtut.
- b. Modul ajar mengintegrasikan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, meliputi ceramah plus diskusi, *discovery learning*, bermain peran, dan *project based learning*, sehingga pembelajaran tidak monoton dan mendorong partisipasi aktif murid.

- c. Modul ajar telah sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, yaitu mengakomodasi pembelajaran yang berpusat pada murid, mencantumkan Profil Pelajar Pancasila, menerapkan pendekatan diferensiasi melalui pengayaan dan remedial, serta memuat asesmen formatif dan sumatif.
- d. Modul ajar disusun secara kontekstual sesuai dengan karakteristik madrasah dan murid kelas VII, menggunakan bahasa yang sederhana, contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta penyajian materi secara bertahap dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.
- e. Modul ajar efektif dalam menjembatani kesenjangan antara pemahaman teoritis dan praktik ibadah sehari-hari melalui kegiatan simulasi praktik Shalat Jum'at dan tugas proyek jurnal pengalaman, sehingga murid tidak hanya memahami materi secara kognitif tetapi juga mampu mengamalkannya.
- f. Modul ajar mendukung kemandirian belajar murid (*self instructional*) melalui langkah-langkah kegiatan yang jelas, pertanyaan pemantik yang memancing pemikiran kritis, dan tugas-tugas yang dapat dikerjakan secara mandiri maupun berkelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, serta dengan mempertimbangkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Fiqih MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan II
 - a. Guru diharapkan dapat menyempurnakan modul ajar dengan menambahkan komponen asesmen diagnostik yang terstruktur secara formal sebagai bagian awal dari setiap rangkaian pembelajaran. Asesmen diagnostik ini penting untuk memetakan kemampuan awal murid sehingga strategi pembelajaran dapat

disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing murid secara lebih tepat dan efektif.

- b. Guru diharapkan melengkapi modul ajar dengan lembar kerja murid (LKM) yang terstruktur untuk setiap pertemuan, serta menambahkan glosarium istilah-istilah fiqih berbahasa Arab yang dilengkapi dengan definisi dan artinya. Hal ini akan membantu murid dalam memahami istilah-istilah teknis secara mandiri dan mendokumentasikan proses belajar mereka dengan lebih baik.
 - c. Guru diharapkan memperkaya media visual dalam modul ajar, seperti infografis, diagram alur tata cara Shalat Jum'at, tabel perbandingan, dan ilustrasi yang menarik, agar modul ajar lebih mengakomodasi keberagaman gaya belajar murid, khususnya murid dengan preferensi belajar visual.
 - d. Guru diharapkan melakukan proses *proofreading* dan penyuntingan yang lebih teliti terhadap modul ajar sebelum digunakan dalam pembelajaran, untuk meminimalisir kesalahan penulisan yang dapat mengurangi kualitas dan profesionalisme dokumen perangkat pembelajaran.
 - e. Guru diharapkan terus melakukan evaluasi dan revisi modul ajar secara berkala berdasarkan refleksi pembelajaran, hasil asesmen murid, dan perkembangan Kurikulum Merdeka, agar modul ajar senantiasa relevan, mutakhir, dan mampu menjawab kebutuhan murid.
2. Bagi Kepala MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan II
- a. Kepala Madrasah diharapkan memfasilitasi pembentukan forum diskusi rutin antar guru mata pelajaran serumpun, khususnya guru-guru rumpun Pendidikan Agama Islam, sebagai wadah kolaborasi dalam menyusun, mereview, dan menyempurnakan modul ajar secara bersama-sama. Forum ini akan memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan dan masukan konstruktif yang dapat meningkatkan kualitas modul ajar.

- b. Kepala Madrasah diharapkan meningkatkan kualitas supervisi akademik agar tidak hanya bersifat administratif dalam memeriksa kelengkapan dokumen, tetapi juga mencakup pengkajian substansi dan kualitas konten modul ajar. Supervisi yang bersifat substansial akan memberikan umpan balik konstruktif yang sangat bermanfaat bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan modul ajar.
 - c. Kepala Madrasah diharapkan secara aktif mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan dan workshop penyusunan modul ajar yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama maupun lembaga terkait lainnya, serta memfasilitasi pelatihan internal secara berkala untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan standar Kurikulum Merdeka.
 - d. Kepala Madrasah diharapkan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, khususnya penambahan jumlah proyektor dan peningkatan kualitas jaringan internet, agar guru dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal dalam mendukung pelaksanaan modul ajar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa pada mata pelajaran Fiqih dengan materi yang berbeda atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan modul ajar dalam pembelajaran Fiqih di madrasah secara umum.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pengembangan (*Research and Development*) untuk menghasilkan modul ajar Fiqih materi Shalat Jum'at yang lebih sempurna dengan mengatasi kekurangan-kekurangan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, seperti penambahan asesmen diagnostik, LKM, glosarium, dan media visual.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti efektivitas penggunaan modul ajar terhadap hasil belajar murid secara

kuantitatif, mengingat penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang belum mengukur dampak modul ajar terhadap peningkatan hasil belajar secara terukur melalui data statistik.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi komparatif mengenai penggunaan modul ajar Fiqih di beberapa madrasah yang berbeda, untuk membandingkan praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam penyusunan dan penggunaan modul ajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Amril. (2023). *Kemampuan Guru Pai dalam Menyusun Modul ajar Kelas VII Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri Kecamatan Bathin Solapan*.
- Amtai Alasan, Amane, A. P. O., Suharti, B., Laxmi, Rustandi, N., Sutrisno, E., Rustandi, Rahmi, S., Darmadi, & Richway. (2023). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ayatullah. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 2, 206–229.
- Burhan, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologi Kearah Penguasaan Modal Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Daud, S. A. (1997). *Matan Shahih Al Bukhari: Cetakan Baitul Afkar Ad Dauliyah Kitab Shalat bab Shalat jumat bagi budak dan Wanita*. Baitul AfkarAd-Dauliyah.
- Dinata, F. P. (2024). *Konsep Rukhsah Dalam Qs. Al-Baqarah Ayat 184-185*.
- Dkk, A.-Q. (2019). *Dari Fiqih Empat Mazhab Dan Fatwa Mui Dari Fiqih Empat Mazhab Dan Fatwa MUI*. 53.
- Efendi, P. M., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara : Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis. *Elementaria Edukasia*, 6(2), 548–561. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5487>
- El-Fati, S. (2017). *Panduan Shalat Praktis dan Lengkap*. Wahyu Qolbu.
- Famulaqih, S., & Lukman, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2), 01–12.
- Faozan, A. (2009). *500 Kelalaian dalam Shalat*. Qulltum Media.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>

- Habibi, M. (2019). *Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Murid di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung*.
- Hadiya, I., Halim, A., & Adlim. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Suhu Dan Kalor Berbasis Masalah Untuk Sma Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 03(01), 81–92.
- Hakimi, H. (2019). Pengaruh Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Terhadap peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Murid pada Mata pelajaran PAI Kelas XI SMK Negeri 2 Kerinci. *Jurnal Edu Research*, 1(1), 68–74.
- Irawan, I. I. (2016). Paradigma Keilmuan Manajemen Pendidikan Islam. *Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (May).
<https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-07>
- Karyanto. (2011). Strategi Pembelajaran Remedial Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Forum Tarbiyah*, 9(1), 63–75.
- Kasduri, M. (2010). *Fiqh Ibadah Islam*. Ratu Jaya.
- Kemenag, R. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahan Q.S. Al-Jumuah Ayat 9*.
- Kemendikbud. (2022). *Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Penerbit: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Khairunnisa, Nazlia, R., & Mahfi, I. A. (2023). Mencapai Martabat Mulia dengan Ilmu. *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Qur'an Dan Tafsir*, 5(1).
- Lubis, N. (2018). *Tinjauan Umum tentang Shalat Jum'at*. 5, 20.
- Mahfani, M. K. Al. (2018). *Buku Pintar Shalat*. PT. Wahyu Media.
- Mardalis. (2006). *Metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138.
<https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Nasution, B. J. (2008). *Metode Penelitian ilmu Hukum*. Mandar Maju.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1(2), 185–195.

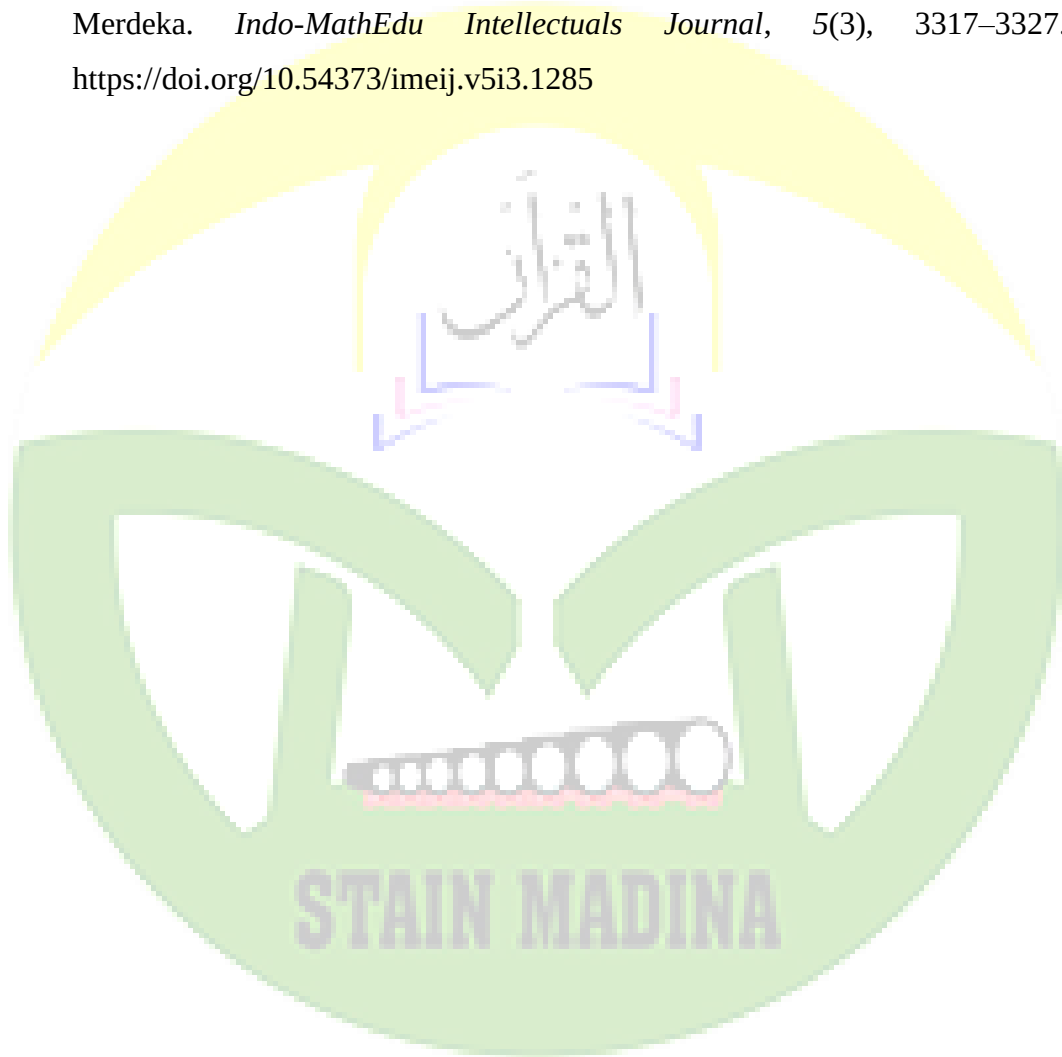
- Nurmaidah. (2021). *Pembelajaran PAI di Sekolah*. Sanabil.
- Nursafitri, L., Widaryanto, W., & Zubaidi, A. (2020). *Inventa : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Pendahuluan. Inventa: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 04(1).*
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 68 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan struktur kurikulum Sekolah menengah pertama/ Madrasah Tsanawiyah.*
- Pratama, A. (2024). *Implementasi Q.S Al-Jumu'ah [62]: 9 Di Kalangan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.*
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian.*
- Ridwan, & Tungka, N. F. (2024). *Metode Penelitian*. Yayasan Sahabat Alam Rafflesia Anggota.
- Rifa'i, A., Asih, N. E. K., & Fatmawati, D. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Jurnl Syntx Admiration, 3(8).*
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadharah, 17(33), 81–95.*
- Rosidin, M. (2022). Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 162–174.*
- Rosyadi, S. (2019). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 Dari Kementrian Agama Republik. *Al Maqayis : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 6(1), 1–14.*
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cita Pustaka Media.
- Sari, V. F. (2019). *Kesadaran Siswa Dalam Pelaksanaan Shalat Jum'at Di SMK Negeri 4 Kota Bengkulu.*
- Setiawan, M. A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia (1st ed.)*. Uwais Inspirasi Indonesia Redaksi.
- Shihab, M. Q. (2006). *Tafsir-Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al- Quran*. Lentera Hati.

- Smith, M. N. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (1st ed.).
- Stain, M. (2022). Pedoman Penulisan Skripsi. In *Proceedings of the National Academy of Sciences*.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056>%0A<https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827>%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0A<http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>%0A<http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- Subianto, A. (1999). *Catatan Kehidupan*. PT Wisoeedha Enterprises.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suprayekti, Wargahadibrata, H., & E-mail:, C. K. (2016). Meningkatkan Keterampilan Belajar Mahasiswa Dengan Modul Belajar Mandiri. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30(1), 1–9.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenademia Group Susilo.
- Syarnubi, S. (2019). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan. *Tadrib*, 5(1), 87–103.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *IAIS Sambas*, 1(1), 18–27.
- Usman, B. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat Pers.
- Westomi, J. A., & Ibrahim, N. (2018). Pengembangan Paket Modul Cetak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Siswa SMA Negeri 1 Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(20).
- Wijaya, C. (1988). *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Remadja Karya.
- Wijayanti, L. T. (2022). *Pembiasaan Shalat Jum'at Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTs. Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*.
- Wirma, A. S. (2019). *Efektivitas Penggunaan Modul Sebagai Sumber Belajar*

Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

Yanurto, T. B. (2024). *Buku ajar PAI-BP SMP Kurikulum Merdeka dalam perspektif paradigma unity of sciences.*
https://eprints.walisongo.ac.id/26546/1/Skripsi_1903016089_Tri_Budi_Yanurto.pdf

Yenti, D., Hefrita, N. O., & Fadriati. (2024). Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3317–3327.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1285>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Suyanti
Tempat/ Tanggal Lahir : Wonosari, 07 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Deli Serdang, Galang
No. HP : 0822 7249 9930
E-Mail : yantiajaa0722@gmail.com

B. Nama Orang Tua

Ayah : Sumidi
Ibu : Juminten
Alamat Orang Tua
Ayah : Deli Serdang, Galang
Ibu : Deli Serdang, Galang

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : PETANI
Ibu : IRT

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 101965 Kotasan, Galang
SMP : MTsN Lubuk Pakam
SMA : MAN 2 Deli Serdang